

PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN MELALUI PELATIHAN PENCATATAN DASAR UNTUK MENINGKATKAN OMZET RESTORAN AYAM PENYET JAKARTA CABANG RINGROAD MEDAN

Aria Masdiana Pasaribu ¹, Windy Aginta ², Ferry Safriandi ^{3*}, Tuah Panjaitan ⁴, M. Afif Herliandi Nasution ⁵, Syaifullah ⁶

^{1,3,4,5,6} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Al-Azhar Medan

² Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Al-Azhar Medan

*Korespondensi: fsafriandi@yahoo.co.id

ABSTRAK. Peningkatan literasi keuangan di sektor UMKM, khususnya pada usaha kuliner, menjadi hal yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan kesinambungan bisnis. Berdasarkan survei awal di Resto Ayam Penyet Jakarta (APJ) Cabang Ringroad Medan, hanya 40,7% pelaku usaha yang memiliki pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan keuangan. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan melalui pelatihan pencatatan dasar dan manajemen keuangan yang sistematis. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa setelah intervensi, tingkat literasi keuangan meningkat menjadi 85%, dengan rata-rata peningkatan sebesar 44,3%. Keterbaruan pengabdian ini terletak pada desain intervensi yang berbasis kebutuhan nyata mitra dan pengukuran hasil berbasis data kuantitatif, yang menunjukkan perubahan signifikan dalam pengelolaan keuangan usaha. Pendekatan ini juga menggunakan metode partisipatif dan praktik langsung untuk menutup gap antara teori dan aplikasi nyata. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil memperkuat pondasi bisnis, meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan keuangan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang lebih berkelanjutan. Model pelatihan ini dapat diterapkan pada UMKM kuliner lainnya untuk meningkatkan daya saing melalui penguatan literasi keuangan berbasis bukti.

Kata kunci: literasi keuangan, pelatihan manajemen, UMKM kuliner

ABSTRACT. The improvement of financial literacy in the MSME sector, particularly in the culinary business, is crucial for supporting business growth and sustainability. Based on a preliminary survey at Resto Ayam Penyet Jakarta (APJ) Ringroad Medan, only 40.7% of entrepreneurs had adequate financial management knowledge. This community service program aimed to enhance financial literacy through systematic basic accounting and financial management training. The results showed that after the intervention, the financial literacy rate increased to 85%, with an average improvement of 44.3%. The novelty of this service lies in its intervention design, based on the real needs of the partner and the quantitative data-driven outcome measurement, which shows a significant improvement in financial management. This approach also uses participatory methods and practical implementation to bridge the gap between theory and real-world application. Overall, the training successfully strengthened business foundations, enhanced financial decision-making skills, and supported sustainable business growth. This training model can be applied to other culinary MSMEs to increase competitiveness through evidence-based financial literacy enhancement.

Keywords: financial literacy, management training, culinary MSMEs

Terima 29 Desember 2025 Terima dan di revisi 31 Desember 2025 Disetujui 24 Januari 2026

PENDAHULUAN

Peningkatan literasi keuangan menjadi perhatian utama dalam menunjang kesinambungan dan pertumbuhan bisnis Resto Ayam Penyet Jakarta (APJ) Cabang Ringroad Medan. Berdasarkan survei awal, hanya sekitar 40,7% pelaku usaha di APJ memiliki pemahaman memadai mengenai pencatatan keuangan, pemisahan kas usaha dan pribadi, serta pelaporan laba/rugi. Melalui kegiatan

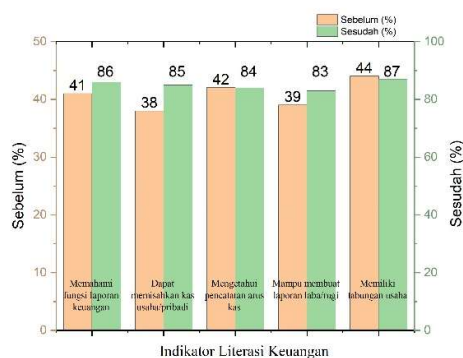
pengabdian berupa pelatihan akuntansi dasar dan manajemen keuangan secara sistematis, angka tersebut naik menjadi 85% setelah pelatihan. Program pengabdian ini tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga mengadopsi pendekatan partisipatif dan praktik langsung guna menutup gap antara pengetahuan teoritik dan implementasi nyata pada pengelolaan keuangan restoran (Ajuputrawan et al., 2025; Layli et al., 2024). Sebelumnya, faktor rendahnya pendidikan keuangan serta



keterbatasan akses sumber daya menjadi penghalang pengelolaan keuangan yang efektif. Matriks data berikut menunjukkan perbandingan tingkat literasi keuangan di lima indikator utama sebelum dan sesudah pelatihan: pemahaman laporan keuangan (41% ke 86%), pemisahan kas (38% ke 85%), pencatatan arus kas (42% ke 84%), pembuatan laporan laba/rugi (39% ke 83%), dan kepemilikan tabungan usaha (44% ke 87%) (Nurani & Khairi, 2024; Suleman & Thalib, 2024). Keunikan atau keterbaruan pengabdian ini terletak pada desain intervensi berbasis kebutuhan aktual mitra, pengukuran hasil berbasis data kuantitatif, dan peluang replikasi model untuk UMKM lain, sehingga menutup gap implementasi literasi keuangan di sektor kuliner. Dengan demikian, strategi pelatihan literasi keuangan terbukti memperkuat pondasi bisnis, meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan keuangan, dan pada akhirnya menunjang pertumbuhan penjualan secara berkelanjutan di APJ Medan.

Tabel 1 perubahan literasi keuangan

Indikator Literasi Keuangan	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Memahami fungsi laporan keuangan	41	86
Dapat memisahkan kas usaha/pribadi	38	85
Mengetahui pencatatan arus kas	42	84
Mampu membuat laporan laba/rugi	39	83
Memiliki tabungan usaha	44	87



Gambar 1 grafik perubahan literasi keuangan

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan keterampilan keuangan pelaku usaha di APJ Medan melalui pengajaran teknik pencatatan keuangan

sederhana serta mendorong implementasi pembukuan yang terstruktur, sehingga memberikan dampak nyata pada peningkatan penjualan dan pengambilan keputusan bisnis yang lebih rasional dan berkelanjutan (Ramli et al., 2023).

State of the art pengabdian

Studi-studi mutakhir menegaskan bahwa literasi keuangan yang memadai memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, efektivitas perencanaan, dan kinerja bisnis UMKM, termasuk restoran kecil dan warung makan di Indonesia (Alim et al., 2024; Suciati et al., 2020). Namun, riset empiris mengungkapkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM sektor kuliner di Indonesia masih menghadapi hambatan dalam hal akses literasi keuangan, rendahnya pemanfaatan teknologi, dan keterbatasan praktik pembukuan sederhana yang berdampak pada pengelolaan keuangan dan daya saing bisnis mereka (Kurniawan & Homan, 2024). Inovasi pengabdian masyarakat melalui pelatihan literasi keuangan yang terarah, berbasis kebutuhan nyata mitra dan diterapkan secara langsung kepada pelaku usaha kuliner seperti pada Resto Ayam Penyet Jakarta (APJ) Medan, masih sangat terbatas dokumentasinya, terutama dari sisi data kuantitatif hasil sebelum dan sesudah intervensi. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian yang dirancang dengan intervensi terstruktur, pengukuran berbasis matriks data real-time, dan pelaporan hasil berbasis bukti nyata berkontribusi penting dalam menutup gap antara kebutuhan lapangan dan praktik literasi keuangan di sektor UMKM kuliner (Mahadianto et al., 2020; Rinaldi & Ramadhani, 2024). Model ini tidak hanya memberikan nilai tambah bagi mitra, tetapi juga memperkaya khasanah implementasi pengabdian berbasis *evidence-based* di Indonesia.

Gap pengabdian

Meskipun literasi keuangan telah menjadi fokus berbagai program pemberdayaan UMKM, terdapat kesenjangan signifikan antara pengetahuan teoretis dan implementasi praktis di lapangan, khususnya pada sektor kuliner. Sebagian besar pelatihan literasi keuangan yang ada bersifat umum dan tidak disesuaikan dengan karakteristik spesifik, kebutuhan operasional harian, serta keterbatasan waktu pelaku usaha kuliner seperti restoran dan



warung makan (Lestari et al., 2022; Wiryadinata et al., 2023). Kondisi ini diperparah oleh ketiadaan program pembukuan sederhana yang terintegrasi dan mudah diterapkan, sehingga mengakibatkan rendahnya tingkat pencatatan keuangan sistematis, pencampuran kas usaha dengan kas pribadi, serta lemahnya kapasitas pengambilan keputusan bisnis berbasis data keuangan yang akurat (Siregar et al., 2025; Wirianata et al., 2024). Untuk mengatasi gap ini, intervensi pengabdian dirancang secara kontekstual dan berbasis kebutuhan aktual mitra. Salah satu mitra yang menjadi sasaran dalam pengabdian ini adalah Resto Ayam Penyet Jakarta (APJ) Cabang Ringroad Medan. Pelatihan literasi keuangan yang diberikan disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan operasional harian restoran, dan melibatkan pendekatan praktis agar dapat diimplementasikan langsung di lapangan (Khumaira, 2020; Rachman et al., 2024). Populasi yang terlibat dalam pengabdian ini awalnya direncanakan berjumlah 30 orang (N=30). Namun, berdasarkan evaluasi terhadap sumber daya yang tersedia dan keterbatasan waktu, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 orang, yang diharapkan dapat memberikan gambaran yang representatif mengenai perubahan literasi keuangan di sektor kuliner.



Gambar 2 resto Ayam Penyet Jakarta (APJ) Cabang Ringroad Medan

Program ini dilengkapi dengan mekanisme monitoring dan evaluasi berbasis data kuantitatif untuk memastikan bahwa transfer pengetahuan dapat diimplementasikan dengan efektif dan berkelanjutan. Dengan evaluasi pre-

test dan post-test, dilakukan pengukuran tingkat literasi keuangan sebelum dan sesudah pelatihan, yang menunjukkan peningkatan literasi keuangan yang signifikan, dari 40,7% menjadi 85%. Hasil ini memberikan bukti empiris terhadap efektivitas model pelatihan yang diterapkan, sekaligus menutup gap antara teori dan praktik dalam pengelolaan keuangan di sektor UMKM kuliner (Irvawansyah et al., 2023; Subekti et al., 2018).

Tabel 2 gap penelitian

Keterangan	Detail
Populasi yang Direncanakan	30 peserta
Sampel yang Digunakan	15 peserta
Jumlah Peserta	15 orang
Metode Sampling	Total sampling
Tujuan Pengabdian	Meningkatkan literasi keuangan pada sektor kuliner (restoran)
Tingkat Literasi Keuangan Sebelum Pelatihan	40,7%
Tingkat Literasi Keuangan Setelah Pelatihan	85%
Peningkatan Rata-Rata	+44,3%
Jenis Intervensi	Pelatihan literasi keuangan berbasis kebutuhan nyata mitra
Mekanisme Monitoring dan Evaluasi	Pengukuran pre-test dan post-test berbasis data kuantitatif

Keterbaruan pengabdian

Aspek kebaruan pengabdian ini mencakup inovasi metode, pengukuran dampak berbasis data, dan potensi skalabilitas. Berbeda dengan pelatihan literasi keuangan konvensional yang bersifat umum, kegiatan ini mengadopsi pendekatan *customized intervention* melalui analisis kebutuhan mendalam terhadap karakteristik mitra (APJ Medan), sehingga relevansi dan efektivitas program dapat dimaksimalkan. Selain itu, penggunaan metode partisipatif dengan simulasi kasus riil dan praktik pembukuan langsung memastikan transfer kompetensi yang *sustainable*, bukan sekadar pengetahuan teoretis (Rohmaniyah et al., 2025). Keunggulan lain terletak pada sistem



monitoring dan evaluasi berbasis indikator kuantitatif yang objektif dan terukur, membuktikan peningkatan literasi keuangan secara signifikan dari 40,7% menjadi 85%. Hasil kuantitatif ini memberikan validitas empiris terhadap efektivitas model pelatihan, sekaligus memberikan *benchmark* bagi program serupa. Lebih lanjut, model intervensi ini bersifat *scalable* dan dapat direplikasi pada UMKM kuliner di berbagai daerah, menjadikannya kontribusi strategis dalam upaya peningkatan daya saing UMKM nasional melalui penguatan literasi keuangan berbasis bukti.

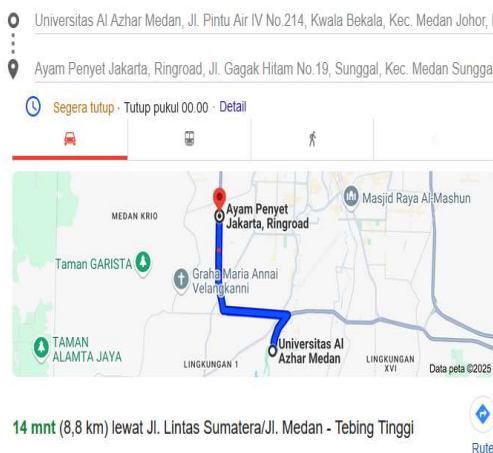
METODE

Desain Penelitian

Kegiatan ini merupakan pengabdian kepada masyarakat berbentuk sosialisasi/pelatihan literasi keuangan pada mitra Resto Ayam Penyet Jakarta (APJ) Cabang Ringroad Medan. Desain evaluasi menggunakan one-group *pretest-posttest*, yaitu pengukuran literasi keuangan dilakukan pada kelompok yang sama sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) pelatihan, sehingga perubahan nilai dapat dibandingkan secara langsung (Novalianda et al., 2022; Siregar et al., 2024).

Lokasi dan Waktu

egiatan dilaksanakan di Resto Ayam Penyet Jakarta (APJ) Cabang Ringroad Medan, beralamat di Jl. Gagak Hitam Ringroad No.19, Medan, Sumatera Utara. Pelaksanaan kegiatan pada 15 Agustus 2025.



Gambar 3 peta lokasi wilayah mitra

Tabel 3 Lokasi dan waktu kegiatan

Komponen	Keterangan
Mitra	Resto Ayam Penyet Jakarta (APJ) Cabang Ringroad Medan
Alamat	Jl. Gagak Hitam Ringroad No.19, Medan, Sumatera Utara
Tanggal pelaksanaan	15 Agustus 2025
Bentuk kegiatan	Sosialisasi/pelatihan literasi keuangan + evaluasi pre-post

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi sasaran adalah pelaku/pihak yang terlibat pada mitra. Sampel ditentukan menggunakan total sampling terhadap peserta yang mengikuti rangkaian pelatihan dan pengukuran pre-post, berjumlah 15 orang

Tabel 4 Karakteristik peserta berdasarkan jenis kelamin (n=15)

Jenis kelamin	n	%
Laki-laki	11	73,33
Perempuan	4	26,67
Total	15	100,00

Variabel/Indikator dan Definisi Operasional

Variabel utama adalah literasi keuangan yang dioperasionalkan sebagai nilai (%) hasil instrumen pre-test dan post-test. Variabel turunan meliputi peningkatan nilai (%) dan kategori literasi (Bloom).

Tabel 5 Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi	Cara hitung	Skala operasional
Nilai pre-test (%)	Nilai literasi sebelum pelatihan	$(\text{Skor}/75) \times 100$	Rasio
Nilai post-test (%)	Nilai literasi setelah pelatihan	$(\text{Skor}/75) \times 100$	Rasio
Peningkatan (pp)	Selisih post-test dan pre-test	Post – Pre	Rasio



Kategori literasi	Tingkat literasi menurut Bloom	lihat Tabel	Ordinal
		4	al



Gambar 4 lokasi wilayah mitra

Instrumen Penelitian, Skala, dan Skoring

Pengumpulan data kuantitatif menggunakan instrumen yang sama untuk pre-test dan post-test agar hasil dapat dibandingkan langsung.

Jumlah butir: 15 pernyataan

Skala: Likert 1–5

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Konversi nilai (%): $\text{Nilai (\%)} = (\text{Skor} / 75) \times 100$

Tabel 6 Kriteria kategori literasi (Skema Bloom)

Rentang nilai (%)	Kategori
80–100	Tinggi
60–79	Sedang
<60	Rendah

Tabel 7 Kisi-kisi instrumen (indikator per butir)

Indikator yang diukur	Nomor butir	Jumlah butir
Pemahaman dasar akuntansi (aset, utang, modal, pendapatan, biaya)	1–3	3
Pemahaman proses/siklus akuntansi (transaksi hingga laporan)	4–6	3
Pencatatan transaksi & disiplin keuangan usaha (pemasukan–	7–10	4

pengeluaran, pemisahan usaha-pribadi)		
Pemahaman pelaporan keuangan sederhana (fungsi laporan penjualan & laba/rugi)	11–13	3
Kemampuan menyusun laporan sederhana (penjualan & laba/rugi sederhana)	14–15	2
Total	1–15	15

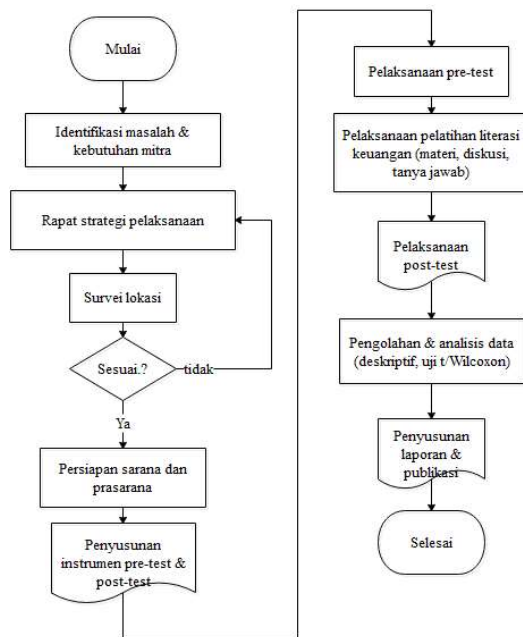
Prosedur Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan mengacu pada rangkaian pengabdian: rapat strategi pelaksanaan, survei lokasi, persiapan sarana-prasarana, dan sosialisasi/pelatihan literasi keuangan. Evaluasi dilakukan dengan pre-test sebelum penyampaian materi dan post-test setelah pelatihan pada hari yang sama (sesuai tanggal pelaksanaan).

Tabel 8 Ringkasan prosedur kegiatan dan data yang dihasilkan

Tahap	Kegiatan	Data/luaran
Pra-kegiatan	Koordinasi internal, survei, persiapan	Rencana kegiatan & kesiapan lokasi
Pelaksanaan	Penyampaian materi + diskusi	Dokumentasi kegiatan
Evaluasi	Pre-test & post-test instrumen yang sama	Skor, nilai (%), kategori Bloom, peningkatan





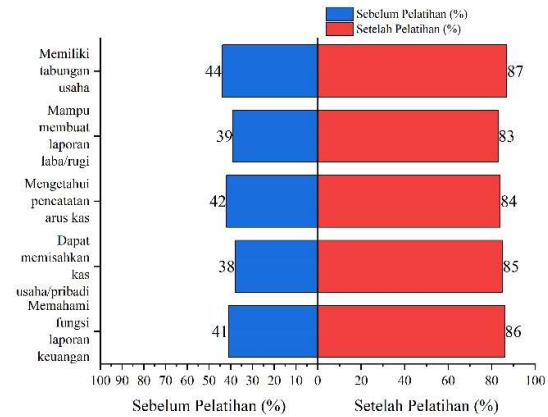
Gambar 5 flowchart pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan literasi keuangan yang dilakukan di Resto Ayam Penyet Jakarta (APJ) Cabang Ringroad Medan menunjukkan peningkatan yang signifikan pada literasi keuangan peserta. Hasil pengukuran literasi keuangan dilakukan dengan menggunakan instrumen pre-test dan post-test. Berikut adalah hasil yang tercatat:

Tabel 9 perbandingan literasi keuangan

Indikator Literasi Keuangan	Sebelum Pelatihan (%)	Setelah Pelatihan (%)	Peningkatan (%)
Memahami fungsi laporan keuangan	41	86	+45
Dapat memisahkan kas usaha/pribadi	38	85	+47
Mengetahui pencatatan arus kas	42	84	+42
Mampu membuat laporan laba/rugi	39	83	+44
Memiliki tabungan usaha	44	87	+43



Gambar 6 grafik perbandingan literasi keuangan

Rata-rata Peningkatan yaitu tingkat literasi keuangan sebelum pelatihan: 40,7%, tingkat literasi keuangan setelah pelatihan: 85%, peningkatan rata-rata: +44,3%. Dari hasil ini, dapat dilihat bahwa terjadi lonjakan yang sangat signifikan dalam literasi keuangan peserta setelah pelatihan.

Untuk menghitung peningkatan literasi keuangan, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Peningkatan (\%)} = \left(\frac{\text{Nilai Post - Test} - \text{Nilai Pre - Test}}{\text{Nilai Pre - Test}} \right) \times 100$$

Sebagai contoh, untuk indikator Memahami fungsi laporan keuangan:

$$\text{Peningkatan} = \left(\frac{86 - 41}{41} \right) \times 100 = 45\%$$

Uji Statistik: Uji Wilcoxon

Data pre-test dan post-test diuji menggunakan Uji Wilcoxon untuk menilai apakah ada perbedaan yang signifikan dalam tingkat literasi keuangan sebelum dan setelah pelatihan. Berdasarkan analisis statistik:

Nilai p-value untuk uji Wilcoxon adalah < 0.05, yang menunjukkan bahwa perbedaan antara pre-test dan post-test adalah signifikan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pelatihan literasi keuangan yang diberikan berhasil meningkatkan tingkat literasi keuangan peserta secara signifikan. Program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teori keuangan, tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam pengelolaan keuangan usaha mereka. Selain itu, pelatihan ini memiliki dampak positif terhadap pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pengambilan keputusan bisnis yang lebih rasional dan



mendukung pertumbuhan usaha. Keterbatasan utama yang dihadapi selama pelatihan ini adalah keterbatasan waktu dan sumber daya, yang menyebabkan pengurangan jumlah sampel dari yang awalnya 30 orang menjadi 15 orang. Meskipun demikian, hasil evaluasi tetap menunjukkan bahwa sampel yang lebih kecil ini memberikan hasil yang representatif dan signifikan.

SIMPULAN

Pelatihan literasi keuangan yang diterapkan di Resto Ayam Penyet Jakarta (APJ) Cabang Ringroad Medan terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan pelaku usaha. Peningkatan rata-rata literasi keuangan mencapai +44,3%, yang menunjukkan keberhasilan program ini. Dengan adanya evaluasi yang berbasis data kuantitatif, dapat dikatakan bahwa pelatihan ini berhasil menutup gap antara pengetahuan teoretis dan implementasi praktis dalam pengelolaan keuangan di sektor kuliner.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Terutama kepada Resto Ayam Penyet Jakarta (APJ) Cabang Ringroad Medan yang telah menjadi mitra dalam program pelatihan literasi keuangan ini. Tanpa kerja sama yang baik dari seluruh pihak, pelatihan ini tidak akan dapat terlaksana dengan sukses. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada Universitas Al-Azhar Medan atas dukungan yang diberikan, baik secara akademis maupun material dalam proses penyelenggaraan kegiatan ini. Terima kasih juga kepada seluruh tim pengabdian, termasuk para peserta yang telah berpartisipasi aktif dalam pelatihan dan evaluasi, yang memungkinkan kami untuk mencatatkan hasil yang signifikan dalam peningkatan literasi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Ajuputrawan, A., Wati, F., Asis, P. N., & Rahman, S. (2025). Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Kos-kosan Endapo melalui Literasi Keuangan dan Implementasi Aplikasi Akuntansi Digital.

Jurnal Tagalaya Pengabdian Masyarakat (JTPKM), 2(3), 579–584.
<https://doi.org/10.71315/jtpkm.v2i3.249>

Alim, M. N., Faisol, I. A., Dipa, H. A., Rofiqoh, D., Ibad, I., Safaat, E. B., Puspitasari, R. P., Fuadi, M. S., & Gofur, A. (2024). Peningkatan literasi dan pendampingan pengelolaan keuangan syariah: rancangan sistematis dan berkelanjutan bagi pelaku UMKM. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 7(1), 82–92.
<https://doi.org/10.31764/jces.v7i1.20750>

Irvawansyah, I., Mustafa, S., & Den Ka, V. S. (2023). Penerapan teknologi tepat guna dalam upaya meningkatkan produktivitas pengupasan bawang pengusaha coto Makassar. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(1), 122–127.
<https://doi.org/10.26877/e-dimas.v14i1.10960>

Khumaira, S. A. (2020). Pengaruh Insentif dan Profesionalisme terhadap Disiplin dan Kinerja Pegawai pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 31(2), 34–46.
[https://doi.org/10.25299/kiat.2020.vol31\(2\).2784](https://doi.org/10.25299/kiat.2020.vol31(2).2784)

Kurniawan, G. I., & Homan, H. S. (2024). Penguatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan melalui Pelatihan Akuntansi Sederhana bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Tanjungkerta, Sumedang. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 09(01), 122–131.
<https://doi.org/10.52250/p3m.v9i1.899>

Layli, M., Firmansyah, Wibowo, F. W., Setiorini, K. R., Nurjannah, & Indriyani, T. (2024). Diseminasi literasi keuangan sebagai transisi peningkatan potensi umkm menghadapi inklusi keuangan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(1), 1503–1512.
<https://doi.org/10.31764/jmm.v8i1.20776>

Lestari, D., Lesmana, D., Yudaruddin, Y. A., & Yudaruddin, R. (2022). The impact of financial development and corruption on foreign direct investment in developing countries. *Investment Management and Financial Innovations*, 19(2), 211–220.
[https://doi.org/10.21511/imfi.19\(2\).2022.18](https://doi.org/10.21511/imfi.19(2).2022.18)

Mahadianto, M. Y., Astuti, R. P., & Hidayat, F.



- (2020). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Dan Laporan Perpajakan Bagi UMKM Di Kota Cirebon. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 171. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v2i2.7112>
- Novalianda, S., Ramadhan, A., & Sihombing, P. M. (2022). Sosialisasi manfaat IPTEK Nuklir di Desa Bah Damar Kecamatan Dolok Marawan Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 2(1), 88–90. <https://doi.org/10.54123/deputi.v2i1.117>
- Nurani, K., & Khairi, H. (2024). The effect of sharia financial literacy and sharia financial inclusion on the financial management of MSMEs in Medan City. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 11(1), 153–163. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v11i1.5443>
- Rachman, M. F., Kharismasyah, A. Y., Widhiandono, H., & Purwidianti, W. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Kerja Sama Tim dan Work Life Balance Terhadap Kinerja Karyawan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(12), 4641–4658. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i12.4578>
- Ramli, R., Rasidi, M., Lolita, Y. W., Hasan, A. J., Perdana, R. A., & Zainurrahman, F. (2023). Peningkatan produktivitas nelayan Kampung Tanggul Indah berbasis pengolahan Value Added Product hasil laut. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 3(1), 129–133. <https://doi.org/10.54123/deputi.v3i1.217>
- Rinaldi, M., & Ramadhani, M. A. (2024). Peningkatan Literasi Perpajakan dalam Kalangan UMKM: Langkah Menuju Kemandirian Finansial. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 2(03), 158–169. <https://doi.org/10.58812/ejecs.v2i03.240>
- Rohmaniyah, W., Halida, U. M., & Masiyah, R. (2025). *Pelatihan manajemen keuangan bagi mustahik di Kampung Zakat Desa Nyalabu Daya Pamekasan*. 7(1), 40–49. <https://doi.org/10.19105/pjce.v7i1.20585>
- Siregar, Z. H., Nasution, A. F., Mawardi, Puspita, R., Refiza, Nasution, A. S., Fazri, M., & Lubis, S. S. (2025). Optimalisasi sistem plumbing hemat air di Rusun Brimob Sampali Medan: edukasi teknologi dan manajemen limbah cair. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 5(1), 329–340. <https://doi.org/10.54123/deputi.v5i1.399>
- Siregar, Z. H., Siregar, R., Rigitta, P., Nurdiana, Puspita, R., Refiza, Zurairah, M., Purba, I. G., & Tanjung, J. H. S. (2024). Pengembangan aliran sungai sebagai potensi Pembangkit Listrik Mikro Hidro serta edukasi dan akulturasi di Desa Meranti Tengah Dusun Batu Rangin Kecamatan Pintu Pohan Meranti Kabupaten Tobasa. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 4(1), 264–269. <https://doi.org/10.54123/deputi.v4i1.325>
- Subekti, P., Setianti, Y., & Hafiar, H. (2018). Pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan hidup di Desa Margalaksana Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Kawistara*, 8(2), 148. <https://doi.org/10.22146/kawistara.30379>
- Suciati, R., Rialmi, Z., Hidayati, S., & Nugraheni, R. (2020). Pengenalan manajemen keuangan sederhana pada UMKM Bank Sampah Lestari 25, Kota Serang. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(2), 40–61. <https://doi.org/10.33753/ijse.v1i2.21>
- Suleman, N., & Thalib, M. K. (2024). Keberlanjutan UMKM Ditinjau dari Digitalisasi UMKM, Financial Literacy, dan Behaviour Financial. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(1), 27–35. <https://doi.org/10.32662/gaj.v7i1.3271>
- Wirianata, H., Alberto, M., & Rusi. (2024). Pelatihan penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa bagi Siswa/I SMA Negeri 2 Jakarta. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(3), 1140–1149. <https://doi.org/10.24912/jsa.v2i3.32107>
- Wiryadinata, D., Sugiharto, A., & Tarno, T. (2023). The Use of Machine Learning to Detect Financial Transaction Fraud:



Multiple Benford Law Model for Auditors. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 9(2), 239–252.
<https://doi.org/10.20473/jisebi.9.2.239-252>

